



DATA DISTRIBUSI SIMPANAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)

Semester II - 2022

Indonesia Deposit Insurance Corporation
Insurance Premium Settlement Group



2023 Indonesia Deposit Insurance Corporation. All rights reserved.

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication, it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Deposit Insurance Corporation cannot be held liable or otherwise responsible in any way for any advice, action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Daftar Tabel dan Gambar	2
Keterangan	3
Ringkasan Eksekutif	4
I. Jumlah BPR	5
II. Total Simpanan BPR	6
III. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan <i>Tiering</i> Nominal Simpanan	7
IV. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Jenis Simpanan	7
V. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Kepemilikan Simpanan	8
VI. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Simpanan Dijamin	9
VII. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Prinsip Usaha	9
VIII. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Provinsi	10

Daftar Tabel

Tabel 1	Perubahan jumlah BPR Juli 2022 s.d. Desember 2022	5
Tabel 2	Total simpanan dan jumlah rekening BPR	6
Tabel 3	Distribusi simpanan BPR berdasarkan <i>tiering</i> nominal simpanan	7
Tabel 4	Distribusi simpanan BPR berdasarkan provinsi	11

Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah BPR Juli 2022 s.d. Desember 2022	5
Gambar 2	Pertumbuhan simpanan BPR selama 5 (lima) tahun terakhir	6
Gambar 3	Distribusi simpanan BPR berdasarkan <i>tiering</i> nominal dan prinsip usaha	7
Gambar 4	Distribusi simpanan dan jumlah rekening BPR berdasarkan jenis simpanan	8
Gambar 5	Distribusi simpanan dan jumlah rekening BPR berdasarkan kepemilikan simpanan	8
Gambar 6	Distribusi simpanan BPR berdasarkan simpanan dijamin	9
Gambar 7	Distribusi simpanan dan jumlah rekening BPR berdasarkan prinsip usaha	10

Keterangan

Sumber Data

Data yang digunakan bersumber dari Laporan Posisi Simpanan Perhitungan Premi yang disampaikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) secara semesteran kepada Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dalam hal bank menyampaikan koreksi data simpanan setelah laporan ini disusun, LPS akan menyajikan data koreksi tersebut dalam Data Distribusi Simpanan periode berikutnya.

Definisi

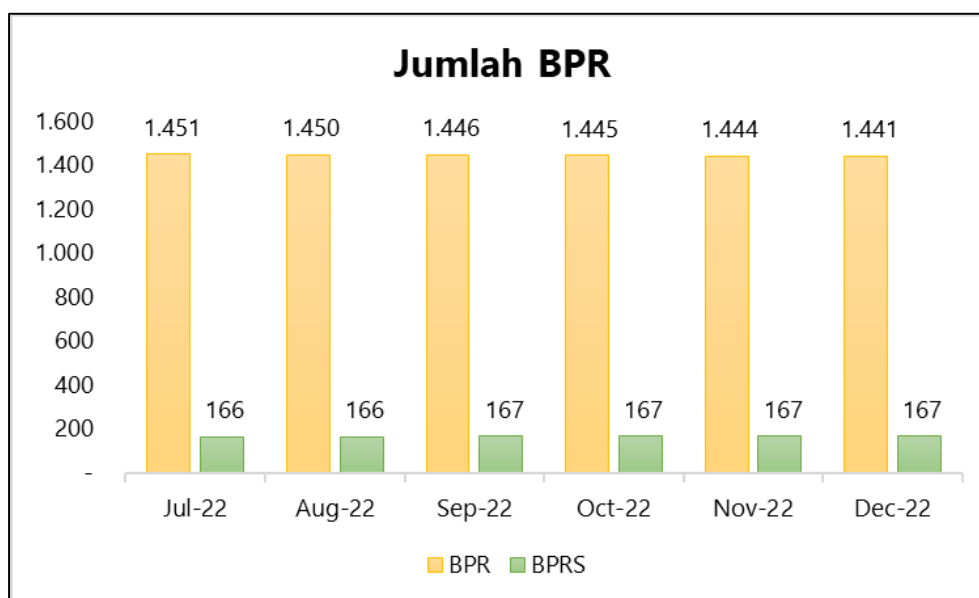
1. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Simpanan meliputi dana pihak ketiga dan simpanan dari bank lain.
3. Simpanan yang dijamin meliputi:
 - a. seluruh simpanan dengan nominal sampai dengan Rp2 miliar; dan
 - b. simpanan yang dijamin sebagian sampai dengan Rp2 miliar untuk simpanan dengan nominal di atas Rp2 miliar.
4. Besaran Nilai Simpanan Yang Dijamin adalah Rp2 miliar per nasabah per bank sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008.

RINGKASAN EKSEKUTIF

- 1) **Jumlah BPR peserta penjaminan pada Desember 2022 sebanyak 1.608 bank**, terdiri dari 1.441 BPR konvensional dan 167 BPR syariah.
- 2) **Total nominal simpanan BPR** bulan Desember 2022 mencapai **Rp153,6 triliun**, naik 10,0% YoY. Sedangkan **total rekening simpanan BPR** mencapai **15.359.292 rekening**, naik 10,2% YoY.
- 3) **Berdasarkan tiering simpanan**, nominal simpanan terbesar terdapat pada *tiering* simpanan N ≤ Rp100 juta sebesar Rp45,4 triliun atau 29,5% total simpanan. Sejalan dengan nominal simpanan, jumlah rekening terbesar juga terdapat pada *tiering* simpanan N ≤ Rp100 juta sebanyak 15.095.287 rekening atau 98,3% total rekening.
- 4) **Berdasarkan jenis simpanan**, simpanan dengan nominal terbesar terdapat pada deposito sebesar Rp108,3 triliun atau 70,5% total simpanan. Sedangkan jumlah rekening simpanan terbanyak terdapat pada tabungan sebesar 14.631.295 rekening atau 95,3% total rekening.
- 5) **Berdasarkan kepemilikan simpanan**, simpanan dengan nominal terbesar berasal dari Dana Pihak Ketiga sebesar Rp140,2 triliun atau 91,3% dari total simpanan. Sejalan dengan nominal simpanan, jumlah rekening simpanan terbanyak juga berasal dari Dana Pihak Ketiga sebesar 15.334.496 rekening atau 99,8% total rekening.
- 6) **Berdasarkan prinsip usaha**, simpanan dengan nominal terbesar terdapat pada BPR konvensional sebesar Rp137,5 triliun atau 89,5% total simpanan. Sejalan dengan nominal simpanan, jumlah rekening simpanan terbanyak juga terdapat pada BPR konvensional sebesar 13.073.061 rekening atau 85,1% total rekening.
- 7) **Berdasarkan lokasi kantor pusat Bank**, total nominal simpanan terbesar terdapat pada provinsi Jawa Tengah sebesar Rp39,7 triliun atau 25,8% total simpanan. Sejalan dengan nominal simpanan, jumlah rekening terbanyak juga terdapat pada provinsi Jawa Tengah sebesar 4.671.940 rekening atau 30,4% total rekening.
- 8) Cakupan nominal simpanan dijamin pada BPR adalah sebesar **Rp145,3 triliun** atau **94,6%** dari total simpanan BPR. Adapun untuk rekening, **15.355.570 rekening** atau **sebesar 99,98% total rekening dijamin penuh** sementara sisanya dijamin sebagian sampai dengan Rp2 miliar.

I. Jumlah BPR

Jumlah BPR peserta penjaminan LPS pada Desember 2022 sebanyak **1.608 bank**, terdiri dari 1.441 BPR konvensional (90% dari total BPR) dan 167 BPRS (10% dari total BPR). Dalam 6 bulan terakhir, jumlah BPR peserta penjaminan mengalami tren penurunan. Jumlah BPR sejak Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Jumlah BPR Juli 2022 s.d. Desember 2022

Berdasarkan pelaporan Bank yang diterima LPS sejak Juli 2022 sampai dengan Desember 2022, terdapat 7 (tujuh) BPR *merger*, 1 (satu) bank gagal yang dicabut izin usaha (CIU), 2 (dua) bank yang melakukan *self-liquidation*, dan 2 (dua) bank konversi dari bank konvensional menjadi bank syariah. Perubahan jumlah BPR selama semester 2 (dua) tahun 2022 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Perubahan jumlah BPR Juli 2022 s.d. Desember 2022

No.	Jenis Perubahan	Nama Bank
1	Bank Merger (-7)	(1) PT BPR Nusumma Cisalak ke dalam PT BPR Nusumma Singaparna dengan nama baru PT BPR Nusumma Jawa Barat
		(2) PT BPR Pangandaran;
		(3) PT BPR Harapganda; dan
		(4) PT BPR Pola Dana ke dalam PT BPR Tuttur Ganda
		(5) PT BPR BKPD Cijulang ke dalam PT BPR BKPD Pangandaran
		(6) PT BPR Mulya Sri Rejeki ke dalam PT BPR Polatama Kusuma
		(7) PT BPR Sumber Lumbanmual ke dalam PT BPR Sumber Sibapudung
2	Bank CIU (-1)	(1) PT BPR Pasar Umum
3	Bank <i>Self-Liquidation</i> (-2)	(1) PT BPR Telaga Sinarcahaya
		(2) PT BPR Sumber Arto
4	Perubahan Prinsip Kegiatan Usaha (2)	(1) PT BPR Lumbung Pitih Nagari Taeh Baruh menjadi PT BPRS Lumbung Pitih Nagari Taeh Baruh
		(2) PT BPR Kedung Arto menjadi PT BPRS Kedung Arto

Dari 1.608 BPR peserta penjaminan per 31 Desember 2022, terdapat 1 (satu) BPR yang belum melaporkan posisi simpanan, sedangkan 2 (dua) BPR yang dalam proses *merger* operasional telah menggabungkan laporan posisi simpanannya sehingga data simpanan yang disajikan dalam laporan ini mencakup 1.605 BPR (99,8% dari jumlah BPR).

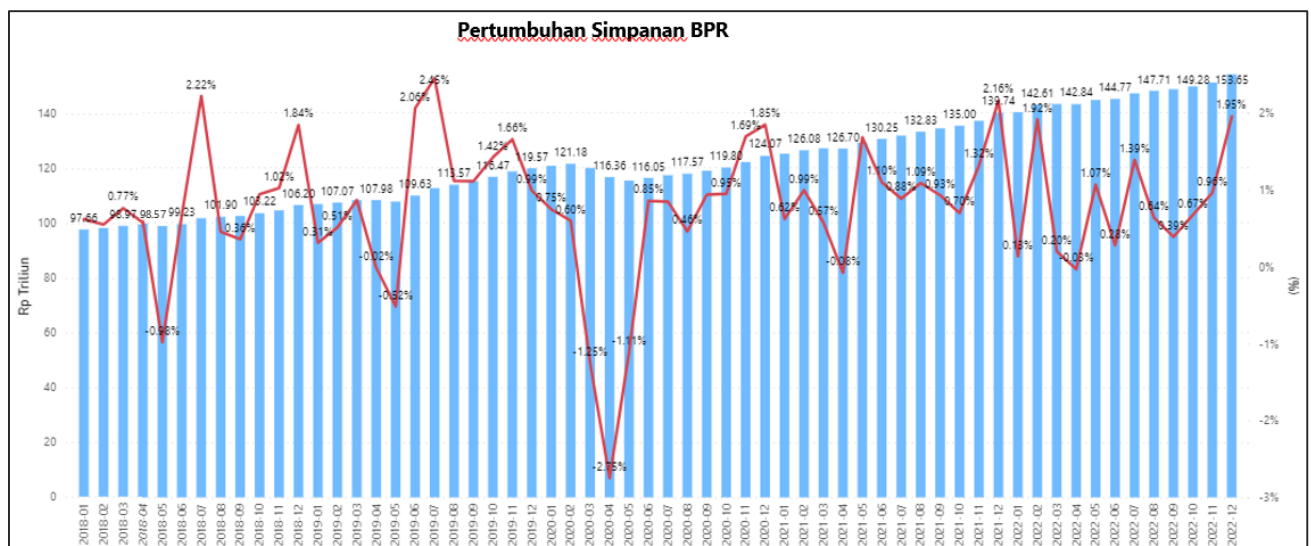
II. Total Simpanan BPR

Total simpanan BPR posisi 31 Desember 2022 sebesar Rp153,6 triliun dengan jumlah rekening sebanyak 15.359.292 rekening. Kenaikan total simpanan BPR pada Desember 2022 dibandingkan Desember 2021 sebesar Rp13,9 triliun atau 10,0% (YoY). Adapun jumlah rekening mengalami kenaikan sebesar 1.418.076 rekening atau 10,2% (YoY). Rincian simpanan dan jumlah rekening BPR selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Total simpanan dan jumlah rekening BPR

Periode	2018		2019		2020		2021		2022	
	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening	Nominal	Rekening
Januari	97.66		106.53		120.46		124.84		139.93	
Februari	98.21		107.07		121.18		126.08		142.61	
Maret	98.97		108.00		119.66		126.80		142.89	
April	99.55		107.98		116.36		126.70		142.84	
Mei	98.57		107.42		115.07		128.84		144.37	
Juni	99.23	13,137,938	109.63	13,464,579	116.05	13,823,884	130.25	13,839,799	144.77	14,811,636
Juli	101.44		112.32		117.03		131.40		146.78	
Agustus	101.90		113.57		117.57		132.83		147.71	
September	102.26		114.84		118.67		134.07		148.28	
Oktober	103.22		116.47		119.80		135.00		149.28	
November	104.28		118.40		121.82		136.79		150.71	
Desember	106.20	13,275,531	119.57	13,788,419	124.07	13,967,784	139.74	13,941,216	153.65	15,359,292

Pertumbuhan bulanan nominal simpanan BPR dalam 5 (lima) tahun terakhir secara rata-rata mengalami kenaikan sebesar 0,8% MoM. Pada semester 1 tahun 2020, pada awal pandemi *Covid-19* terdapat penurunan simpanan yang cukup signifikan dibandingkan periode-periode yang lain. Pertumbuhan simpanan BPR selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Pertumbuhan simpanan BPR selama 5 tahun terakhir

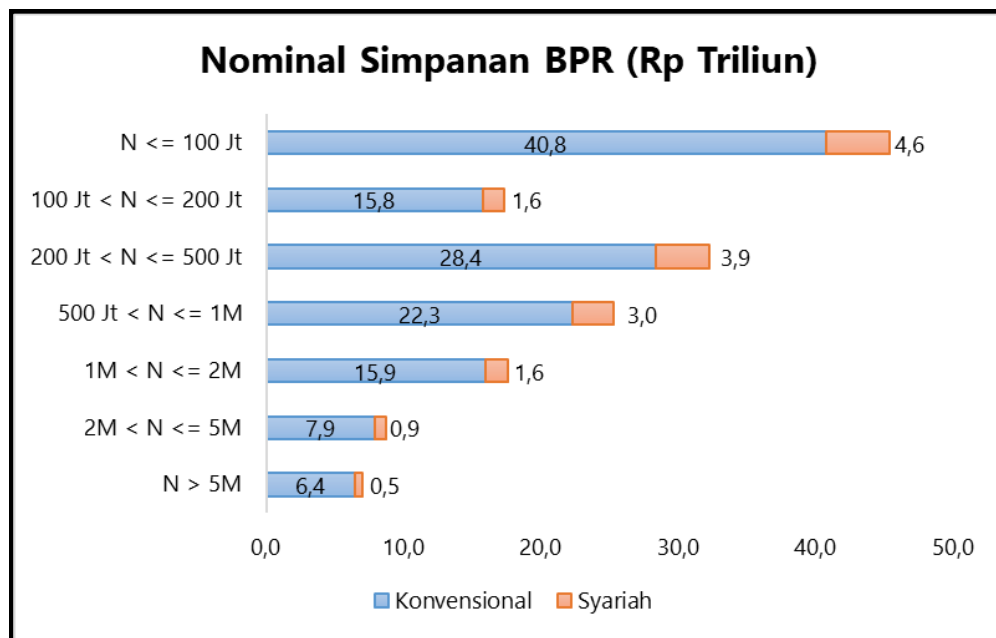
III. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan *Tiering* Nominal Simpanan

Berdasarkan *tiering* nominal simpanan, total simpanan terbesar pada BPR di bulan Desember 2022 terdapat pada *tiering* simpanan sampai dengan Rp100 juta ($N \leq 100$ Juta) yaitu sebesar Rp45,4 triliun atau 29,5% dari total simpanan BPR. Selaras dengan data nominal simpanan, jumlah rekening terbesar pada BPR di bulan Desember 2022 terdapat pada *tiering* simpanan sampai dengan Rp100 juta ($N \leq 100$ Juta) yaitu sebesar 15.095.287 rekening atau 98,3% dari total rekening BPR. Rincian simpanan BPR bulan Desember 2022 berdasarkan *tiering* nominal simpanan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Distribusi simpanan BPR berdasarkan *tiering* nominal simpanan

Distribusi Simpanan Berdasarkan Nominal Simpanan				
Segmen Nominal	Total Simpanan (Rp Triliun)	% Total Simpanan	Jumlah Rekening	% Rekening
N <= 100 Jt	45,39	29,54%	15,095,287	98,28%
100 Jt < N <= 200 Jt	17,37	11,31%	121,554	0,79%
200 Jt < N <= 500 Jt	32,28	21,01%	93,674	0,61%
500 Jt < N <= 1M	25,28	16,45%	33,147	0,22%
1M < N <= 2M	17,58	11,44%	11,908	0,08%
2M < N <= 5M	8,76	5,70%	3,074	0,02%
N > 5M	7,00	4,55%	648	0,00%
Total	153,65	100,00%	15,359,292	100,00%

Berdasarkan prinsip usaha, simpanan konvensional memiliki proporsi total nominal yang lebih besar dibanding simpanan syariah di seluruh *tiering* nominal simpanan. Rincian simpanan bulan Desember 2022 berdasarkan *tiering* nominal simpanan dan prinsip usaha disajikan pada Gambar 3.

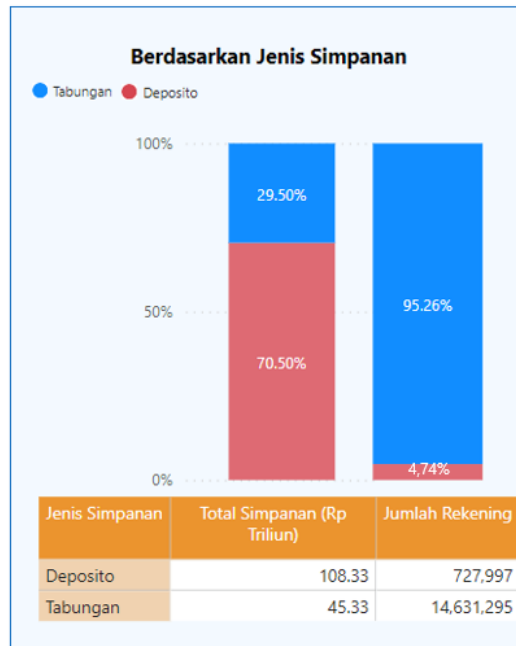


Gambar 3 Distribusi simpanan BPR berdasarkan *tiering* nominal dan prinsip usaha

IV. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Jenis Simpanan

Terdapat 2 (dua) jenis simpanan pada BPR yaitu tabungan dan deposito. Berdasarkan jenis simpanan, deposito memiliki proporsi total nominal simpanan yang lebih besar yaitu mencapai Rp108,3 triliun atau 70,5% dari total simpanan BPR. Sedangkan berdasarkan jumlah rekening simpanan, tabungan memiliki jumlah

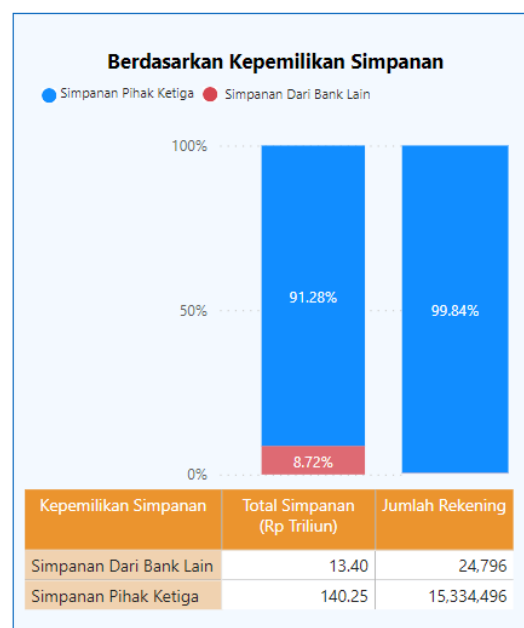
rekening yang lebih besar yaitu mencapai 14.631.295 rekening (95,3% dari seluruh rekening). Rincian simpanan bulan Desember 2022 berdasarkan jenis simpanan disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4 Distribusi simpanan dan jumlah rekening BPR berdasarkan jenis simpanan

V. Distribusi Simpanan BPR Berdasarkan Kepemilikan Simpanan

Total nominal simpanan terbesar pada BPR berdasarkan kepemilikan simpanan berasal dari Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar Rp140,2 triliun atau 91,3% dari total simpanan BPR. Berdasarkan jumlah rekening, rekening terbanyak berasal dari Dana Pihak Ketiga yaitu sebesar 15.334.496 rekening atau 99,8% dari total rekening BPR. Rincian simpanan bulan Desember 2022 berdasarkan kepemilikan simpanan disajikan pada Gambar 5.



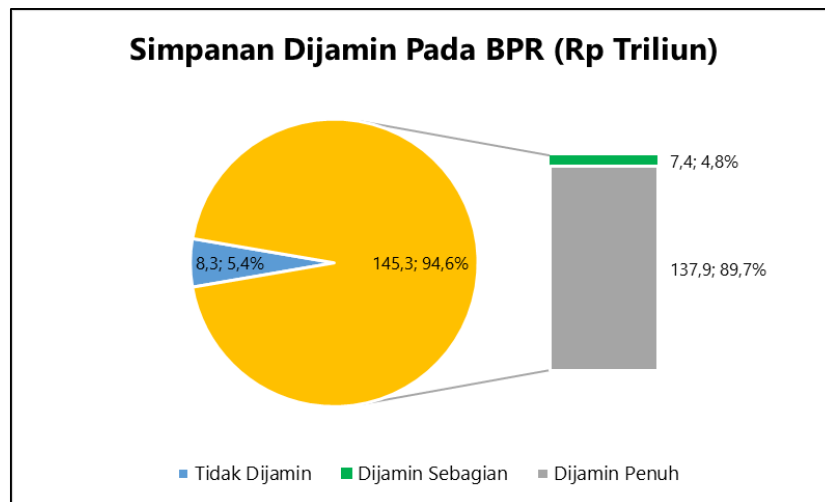
Gambar 5 Distribusi simpanan dan jumlah rekening BPR berdasarkan kepemilikan simpanan

VI. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Simpanan Dijamin

Simpanan dijamin pada BPR di bulan Desember 2022 sebesar Rp145,3 triliun atau 94,6% dari total simpanan BPR, yang terdiri dari:

- simpanan sampai dengan Rp2 miliar sebesar Rp137,9 triliun atau 89,7% dari total simpanan BPR; dan
- proporsi simpanan yang dijamin (s.d. Rp2 miliar) dari simpanan dengan nominal di atas Rp2 miliar sebesar Rp7,4 triliun atau 4,8% dari total simpanan BPR.

Rincian simpanan bulan Desember 2022 berdasarkan simpanan dijamin (cakupan penjaminan) disajikan pada Gambar 6.

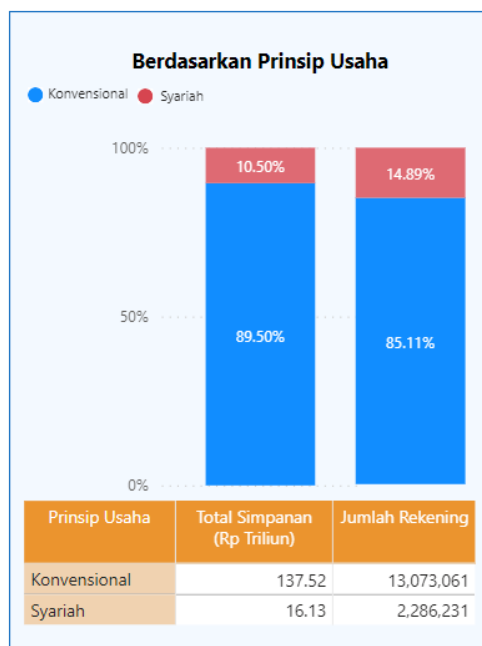


Gambar 6 Distribusi simpanan BPR berdasarkan simpanan dijamin

Berdasarkan rekening, seluruh rekening simpanan dijamin oleh LPS. Namun, terdapat rekening yang simpanannya dijamin keseluruhan yaitu rekening dengan simpanan sampai dengan 2 miliar rupiah dan terdapat rekening yang simpanannya dijamin sebagian (sampai dengan 2 miliar rupiah). Jumlah rekening yang simpanannya dijamin keseluruhan adalah sebanyak 15.355.570 rekening (99,98% dari seluruh rekening), sedangkan jumlah rekening yang dijamin sebagian adalah sebanyak 3.722 rekening (0,02% dari seluruh rekening).

VII. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Prinsip Usaha

Total simpanan pada BPR konvensional pada 31 Desember 2022 mencapai Rp137,5 triliun (89,5% dari total simpanan BPR) dengan jumlah rekening mencapai 13.073.061 rekening (85,1% dari seluruh rekening BPR). Total simpanan pada BPR syariah pada 31 Desember 2022 mencapai Rp16,1 triliun (10,5% dari total simpanan BPR) dengan jumlah rekening sebesar 2.286.231 rekening (14,9% dari seluruh rekening BPR). Rincian simpanan bulan Desember 2022 berdasarkan prinsip usaha disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7 Distribusi simpanan dan jumlah rekening BPR berdasarkan prinsip usaha

VIII. Distribusi Simpanan BPR berdasarkan Provinsi

Berdasarkan lokasi kantor pusat BPR, jumlah bank terbanyak berada di provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 282 BPR. Sementara berdasarkan total nominal simpanan terbesar dan jumlah rekening terbanyak terdapat pada Provinsi Jawa Tengah dengan total simpanan sebesar Rp39,7 triliun (25,8% dari seluruh total simpanan) yang berasal dari 4.671.940 rekening (30,4% dari seluruh rekening). Rincian simpanan bulan Desember 2022 berdasarkan provinsi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Distribusi simpanan BPR berdasarkan provinsi

No	Provinsi	Jumlah Bank	Rekening	Nominal (Rp Triliun)
1	Aceh	15	144.127	0,7
2	Bali	133	677.401	16,0
3	Banten	62	357.583	6,0
4	Bengkulu	8	41.172	0,2
5	DI Yogyakarta	63	740.374	8,2
6	DKI Jakarta	28	47.582	4,0
7	Gorontalo	1	2.924	0,0
8	Jambi	19	71.335	1,0
9	Jawa Barat	252	2.578.763	22,4
10	Jawa Tengah	275	4.671.940	39,7
11	Jawa Timur	282	2.572.238	16,2
12	Kalimantan Barat	20	62.855	1,5
13	Kalimantan Selatan	15	71.701	0,7
14	Kalimantan Tengah	7	143.500	1,4
15	Kalimantan Timur	14	66.067	0,4
16	Kalimantan Utara	2	8.040	0,1
17	Kepulauan Bangka Belitung	5	111.387	0,5
18	Kepulauan Riau	46	179.248	7,3
19	Lampung	35	382.559	8,2
20	Maluku	1	53.328	1,3
21	Maluku Utara	6	56.697	0,3
22	Nusa Tenggara Barat	23	326.141	2,3
23	Nusa Tenggara Timur	12	53.750	0,7
24	Papua	8	70.258	1,0
25	Papua Barat	5	41.507	0,5
26	Riau	31	204.745	1,7
27	Sulawesi Barat	2	804	0,0
28	Sulawesi Selatan	27	104.993	2,3
29	Sulawesi Tengah	9	84.987	1,5
30	Sulawesi Tenggara	16	64.827	0,3
31	Sulawesi Utara	17	88.978	1,8
32	Sumatera Barat	91	857.098	2,0
33	Sumatera Selatan	25	85.233	1,4
34	Sumatera Utara	53	335.150	2,0
Total		1.608	15.359.292	153,6